

EDUKASI JAMUR KUKU PADA IBU RUMAH TANGGA WARGA RW.04 KELURAHAN SUKAJADI KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN

Herry Hermansyah¹, Refai², Sri Sulpha Siregar³, Yusneli⁴

Prodi D.III. Tehnologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Palembang

Email: herryhermansyah@poltekkespalembang.ac.id

Abstrak

Infeksi jamur kuku atau dalam bahasa medis *Tinea unguinum* adalah kondisi umum yang dimulai bintik atau kuning dibawah ujung kuku. Infeksi jamur yang parah menyebabkan kukumenghitam, menebal dan hancur di tepi. Infeksi jamur kuku dapat menyerang pekerja yang kontak langsung dengan lingkungan yang lembab dan kotor seperti ibu rumah tangga. Tujuan kegiatan untuk memberikan pengetahuan tentang penyakit disebabkan oleh jamur yang menginfeksi kuku ibu rumah tangga di Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu PKK sudah mengetahui keberadaan jamur pada kuku namun mereka belum tahu bahwa itu adalah jamur.. Melalui penyuluhan yang dilaksanakan oleh dosen mereka sangat antusias mengikuti sampaiakhir kegiatan dan mereka mengajukan beberapa pertanyaan terkait jamur kuku tersebut.. Saran kepada ibu-ibu agar memanfaatkan/membaca bahan tentang penyakit kuku yang disebabkan jamur yang diberikan oleh dosen sehingga dapat melakukan tindakan pencegahan.

Kata kunci: Infeksi Jamur; *Tinea unguinum* ; kuku

PENDAHULUAN

Infeksi jamur kuku atau dalam bahasa medis *Tinea unguinum* adalah kondisi umum yang dimulai dengan bintik atau kuning dibawah ujung kuku tangan atau kuku jari kaki. Infeksi jamur yang parah dapat menyebabkan kuku menghitam, menebal, dan hancur di tepi. Infeksi ini dapat mempengaruhi beberapa kuku tetapi biasanya tidak semua kuku terinfeksi. Jika terinfeksi jamur pada kuku masih tergolong ringan maka tidak membutuhkan pengobatan. Namun terkadang infeksi jamur kuku dapat menyebabkan nyeri dan penebalan kuku sehingga membutuhkan perawatan dan pengobatan.

Tinea unguinum atau istilah lainnya *Onychomycosis* merupakan infeksi pada lempeng kuku yang disebabkan oleh jamur kulit dermatofita, non- dermatofita, maupun yeast. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa 80-90% kasus *Tinea unguinum* disebabkan oleh jamur dermatofita, khususnya *Trichophyton rubrum* dan *Trichophyton mentagrophytes*, 5-17% lainnya disebabkan oleh yeast terutama *candida sp*, dan 35% disebabkan oleh non-dermatofita seperti *Aspergillus sp* atau *Scopulariopsis*.

Tinea unguinum mungkin tidak menyebabkan mortalitas, namun menimbulkan gangguan

klinis yang signifikan secara alami, mengurangi estetika, bersifat kronis, dan sulit diobati, hal tersebut kemudiandapat mengganggu kenyamanan dan menurunkan kualitas hidup penderita. Infeksi jamur dapat meningkatkan infeksi bakteri, selulit, urticaria kronis, dan sebagai reservoir jamur yang kemudian menginfeksi bagian tubuh lainnya serta dapat ditransmisikan atau ditularkan ke individu lainnya (Arianti, 2015). Infeksi pada kuku dapat menyerang seseorang yang bekerja atau melakukan kontak langsung dengan lingkungan yang lembab dan kotor seperti petani dan pemulung (Burns, 2005).

Salah satu organ yang dapat diinfeksi oleh jamur adalah kuku. Kuku merupakan salah satu organ adneksa kulit yang esensial dan vital. Kuku seringkali dijadikan sebagai cerminan kesehatan serta kebersihan suatu individu sehingga kesehatan dan kebersihan dapat dinilai dari penampilan kukuseseorang.. Keluhan mereka cenderung tak bisa menjaga kukunya sehat karena sering mencuci. Karena jamur kuku ini tidak bisa hanya dikikir atau dipotong, bila jamurnya tidak mati maka pertumbuhan kuku juga tidak bagus. Orang dengan kuku yang terinfeksi merasa tidak enak bahkan mungkin akan merasa malu.

Penelitian oleh Fradita (2022) pada kuku pemulung di TPA Sukawinatan Palembang menemukan kasus sebesar 52,5 %. Lebih tinggi dari penelitian yang dilakukan oleh In Marchelya terhadap petani karet di Desa UPT2 KTM Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir ditemukan 14,3% . jamur yang menginfeksi kuku pekerja sawah di Desa Candimulyo Jombang adalah *Rhizopus oryzae* 20%, *Aspergillus flavus* 2,9%, *Aspergillus fumigatus* 51,4%, *Aspergillus niger* 25,7%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pekerja sawah di Desa Candimulyo Kabupaten Jombang terinfeksi jamur kuku *Aspergillus fumigatus* 51,4%. (Wahyuningsih, 2015)

METODE

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Jenis pengabdian kepada masyaakat yang dilaksanakan adalah Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berupa penyuluhan. Jangka waktu pelaksanaan kegiatan selama 1 hari. Lokasi kegiatan Program Kemitraan Masyarakat dilaksanakan di Rw.04 Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Metode yang diberikan kepada para ibu-ibu PKK adalah dengan kegiatan penyuluhan dengan menggunakan slide dan leaflet.

HASIL DAN CAPAIAN

Dari kegiatan penyuluhan pada ibu-ibu ada pembelajaran dan pengetahuan terkait infeksi kuku yang disebabkan oleh jamur. Melalui metode penyuluhan ini cukup efektif untuk memberikan gambaran infeksi kuku. Luaran dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini adalah Adanya peningkatan pengetahuan ibu-ibu PKK di Perumahan Sukajadi Indah Rw 04 Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Banyuasin yang diukur dengan memberikan berbagai pertanyaan yang terkait jamur kuku. Dari ibu-ibu yang hadir rata-rata menjawab pertanyaan dengan benar. Mereka senang bisa menjawab pertanyaan yang diajukan.



Gambar 1: Pembukaan Kegiatan dilanjutkan Penyampaian Materi dan Tanya jawab



Gambar 2: Foto bersama, TIM pelaksana, Ketua RW dan warga



Gambar 3: Mahasiswa yang ikut dalam pelaksanaan kegiatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui penyuluhan yang dilaksanakan oleh dosen dapat disimpulkan ibu-ibu RW 04 sangat antusias mengikuti kegiatan mereka mengajukan beberapa pertanyaan terkait jamur kuku tersebut. Setelah terjadi peningkatan pengetahuan diharapkan tumbuhnya sikap kesadaran akan pentingnya Pencegahan Penyakit kuku yang disebabkan oleh jamur pada kuku. Saran kepada ibu-ibu agar memanfaatkan/membaca bahan tentang penyakit kuku yang disebabkan jamur yang diberikan oleh dosen sehingga dapat melakukan tindakan pencegahan. Kepada ketua PKK agar dalam kegiatannya mengajak anggota untuk menjaga kebersihan kuku.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Palembang yang telah memberikan dukungan moril dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Penulis juga berterima kasih kepada Ketua RW, warga 04, dan pihak-pihak lain yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia (2013). *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013*.
- Dwi Candra Arianti, I. S. (2015). *Prevalensi, Agen Penyebab, dan Analisis Faktor Risiko Infeksi Tinea unguinum pada Peternak Babi di Kecamatan Tanah Siang, Provinsi Kalimantan Tengah*. Jurnal Buski, 156.
- Irianto, K. 2014 *Bakteriologi, Mikologi & Virologi*. Bandung: Alfabeta.
- Kirana Rahardja, T.H. (2015). *Obat-obat Penting*. Jakarta: PT GRAMEDIA.

- Lili Indrawati, W. S. (2012). *Panduan Lengkap Kesehatan Wanita*. Jakarta: Penebar Swadaya Grup.
- Madani, Fattah. 2000. *Infeksi Jamur Kulit*. In: Marwali H, editor. *Ilmu Penyakit Kulit*. Jakarta: Hipokrates.
- Mangunwidjaja, D. (2005). *Teknologi Pertanian*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Melnick, J. A. (2017). *Mikrobiologi Kedokteran*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Pratiwi, S. T. (2008). *Mikrobiologi Farmasi*. Jakarta: Erlangga.
- Siregar, R. (2004). *Penyakit Jamur Kulit*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Tony Burns, R. G.-B. (2005) *Lecture Notes Dermatologi*. Jakarta: Erlangga
- Vindyafadita, 2022, *Gambaran Keberadaan Tinea Unguium Pada Kuku Pemulung di TPA Sukawinatan Palembang Tahun 2022*, KTI Politeknik Kesehatan Palembang Program Studi D.III Teknologi Laboratorium Medis
- Iin Irmachelya, 2022, *Gambaran Keberadaan Jamur Dermatophyta Pada Kuku Petani Karet Di Desa UPT 2 Ktm Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2022 KTI*, Politeknik Kesehatan Palembang Program Studi D.III Teknologi Laboratorium Medis
- Sri Wahyuningsih, 2015, *Pemeriksaan Jamur Kuku (Onikomikosis) Pada Kuku Pekerja Sawah di Desa Candimulyo Jombang* Karya Tulis Ilmiah Program Studi Diploma III Analisis Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang